

ABSTRAK

Stimulasi memberi dampak yang penting bagi perkembangan sosial anak. Waktu, kemajuan teknologi dan status ekonomi menjadikan orang tua memberikan *gadget* kepada anak dengan tujuan untuk mempermudah komunikasi dengan anak, sehingga sosialisasi anak secara langsung berdampak kurang baik. Tujuan penelitian mengetahui adakah hubungan antara penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial anak SDN Waruberon kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh anak kelas 4 dan 5 sebanyak 44 siswa di SDN Waruberon kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. Besar sampel 36 responden, diambil dengan cara *Probability sampling*, teknik yang digunakan *Simple Random Sampling*. Variabel *independent* penggunaan *gadget*, variabel *dependent* perkembangan sosial. Instrumen menggunakan kuesioner. Data dianalisa menggunakan uji *Rank Spearman* dengan kemaknaan $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian dari 36 responden hampir setengahnya (27,2%) menggunakan *gadget* secara berbahaya dan hampir seluruhnya (80%) mengalami perkembangan sosial kurang baik. Uji *Rank Spearman* didapatkan $p = 0,002$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan ada hubungan antara penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial anak di SDN Waruberon Kecamatan

Penggunaan *gadget* berhubungan dengan perkembangan sosial anak. Karena itu orang tua harus bisa meluangkan waktu dengan anak, memantau permainan dalam *gadget* anak dan membatasi waktu penggunaan *gadget* bagi anaknya serta mengarahkan anak pada permainan yang lebih merangsang perkembangan.

Kata kunci : Penggunaan Gadget, perkembangan sosial